

**DESIGN FASHION AND PRODUCT
LIFESTYLE FUTURE TERRAINS
AUTUMN/WINTER 2025 “ EARTHLY FOREST
IN A BUBBLE”**

Nama: Renanda Rosalina

Design Fashion & Product Lifestyle

Contributor:

Christabel Annora Paramita Parung, S.T., M.Sc.

Siti Zahro, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

ABSTRACT

The bad habit of humans forgetting to protect nature has an impact on humans themselves. This highlights how rapid population growth and excessive resource consumption threaten environmental sustainability and the many natural disasters such as floods, landslides and what is starting to be worrying is the increase in earth's temperature due to the greenhouse effect. Therefore, scientists are looking for alternative residential planets other than Earth. Human efforts to find a suitable place to live are due to the damage and inability of Earth to meet human needs. Space technology innovations continue to be developed and various research is carried out to provide hope for the sustainability of human life. On December 6, 2022, a Civil Engineering lecturer at the University of Bristol named Paul Smith submitted a proposal for an extraterrestrial nature reserve (ENTR) on Mars. The method used in this research is practice based research for the visual analysis process of 'Earthly Forest in A Bubble' so that it can be processed into techniques that are applied to ready-to-wear collections. These techniques are quilting, smocking.

Keywords: *Glass Bubble, Ready-to-wear, Mars, Visual Analysis, textile manipulation*

**DESAIN *FASHION* DAN PRODUK
LIFESTYLE FUTURE TERRAINS
AUTUMN/WINTER 2025 “*EARTHLY FOREST
IN A BUBBLE*”**

Nama: Renanda Rosalina

Design Fashion & Product Lifestyle

Pembimbing:

Christabel Annora Paramita Parung, S.T., M.Sc.

Siti Zahro, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Abstrak. Kebiasaan buruk manusia yang lupa untuk menjaga alam ini berimbas pada manusia sendiri. Hal ini menyoroti bagaimana pertumbuhan populasi yang cepat dan konsumsi sumber daya yang berlebihan mengancam keberlanjutan lingkungan dan banyaknya bencana alam seperti banjir, longsor dan yang mulai mengkhawatirkan adalah kenaikan suhu bumi akibat efek rumah kaca. Oleh karena itu, para ilmuwan mencari alternatif planet hunian selain Bumi. Usaha manusia dalam mencari tempat tinggal yang layak dikarenakan kerusakan dan ketidakmampuan Bumi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Inovasi teknologi luar angkasa terus dikembangkan dan berbagai penelitian dilakukan untuk memberikan harapan tentang keberlanjutan kehidupan manusia. Pada tanggal 6 Desember 2022, seorang dosen Teknik Sipil di University of Bristol bernama Paul Ssmith mengajukan proposal untuk cagar alam ekstraterrestrial (ENTR) di Mars. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *practice based research* untuk proses analisis visual dari ‘*Earthly Forest in A Bubble*’ sehingga dapat diolah menjadi teknik-teknik yang di terapkan pada koleksi *ready to wear*. Teknik-teknik ini adalah *quilting, smocking*.

Kata kunci: Gelembung kaca, *Ready-to-wear*, Mars, Analisis Visual, *textile manipulation*.